

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan mengenai pengaruh sarana dan prasarana perkuliahan terhadap efektivitas proses perkuliahan di Perguruan Tinggi (Studi terhadap Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI).

1. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa sarana dan prasarana perkuliahan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI menunjukkan kualifikasi cukup 2,63. Sarana dan prasarana perkuliahan berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan kondisi sarana dan prasarana masih kurang memadai yang dirasakan oleh mahasiswa dalam mewujudkan efektivitas proses perkuliahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kondisi sarana dan prasarana perkuliahan dalam efektivitas proses perkuliahan ini dilihat dari sumber belajar seperti buku, internet, majalah, koran dan jurnal serta orang. Fasilitas belajar yang meliputi : fisik, non fisik, perpustakaan, ruang kelas, laboratorium.
2. Efektivitas proses perkuliahan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berada pada kategori baik sebesar 3,40. Artinya efektivitas proses perkuliahan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI proses perkuliahan sering berhasil dari setiap aspek proses perkuliahan yang dirasakan oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan efektivitas proses perkuliahan dilihat dari tujuan: tujuan instruksional, tujuan hidup dan

tujuan pendidikan. Penggunaan metode dan media pembelajaran dan dampak: pengetahuan, keterampilan dan sikap.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (Sarana dan Prasarana Perkuliahan) terhadap variabel Y (Efektivitas Proses Perkuliahan) sebesar 40,09 % selebihnya 59,91% dipengaruhi oleh faktor lain. Yang artinya efektivitas proses perkuliahan di Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh sarana dan prasarana perkuliahan sebanyak 40,09% dimana dengan kriteria sumbe belajar yang cukup dan fasilitas belajar yang cukup sehingga mempengaruhi efektivitas proses perkuliahan dengan melihat kriteria tujuan yang baik, penggunaan metode dan media pembelajaran baik, dan dampak yang baik. Pada kriteria kuat, dan apabila ada perubahan satu unit pada variabel X (Sarana dan Prasarana Perkuliahan) maka akan diikuti oleh perubahan variabel Y (Efektivitas Proses Perkuliahan) sebesar 0,66. Maka dapat disimpulkan dengan jika kondisi sarana dan prasarana perkuliahan yang cukup maka akan diikuti oleh perubahan efektivitas proses perkuliahan yang baik sehingga sarana dan prasarana perkuliahan sangat kuat dengan perubahan efektivitas proses perkuliahan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh mengenai “Pengaruh Sarana dan Prasarana Perkuliahan Terhadap Efektivitas Proses Perkuliahan di Perguruan Tinggi”, maka beberapa hal yang dapat dijadikan saran antara lain:

1. Bagi Jurusan. Hasil penelitian bahwa kondisi sarana dan prasarana perkuliahan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berkategori cukup yang artinya masih kurang memadai dalam proses perkuliahan, hendaknya melakukan pemeliharaan, perawatan, perbaikan dan perbaharuan serta kelengkapan pada sarana dan prasarana perkuliahan yaitu pada sumber belajar yang terdiri dari internet, pengadaan majalah, Koran dan jurnal. Fasilitas belajar yaitu terdiri dari fisik yang berupa meja dan kursi, non fisik yang berupa kepuasan mahasiswa dalam fasilitas yang ada, ruang kelas, dan laboratorium yang perlu perhatian penuh. Sehingga harapan tentang proses perkuliahan yang efektif akan terlaksana.
2. Efektivitas proses perkuliahan secara kelurusan tergolong baik sehingga perlu dipertahankan dan diperbaiki yang masih perlu perbaikan adalah pada penggunaan metode dan media pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah meningkatkan penggunaan media pembelajaran di setiap perkuliahan, dimana dosen lebih memanfaatkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak universitas sehingga efektivitas pembelajaran akan sangat baik untuk kedepannya, melengkapi media pembelajaran yang sudah tidak

layak menjadi layak pakai. Dimana alat peraga atau media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti sejenisnya disarankan untuk melakukan observasi dan wawancara langsung dengan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sesuai dengan program studi masing-masing, untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lengkap.

Alangkah baiknya peneliti selanjutnya mengkasji di luar variabel sarana dan prasarana perkuliahan dan efektivitas proses perkuliahan, dikarenakan masih banyak faktor lain yang dapat dikaji.